

**ANALISIS RAGAM BAHASA REMAJA MASYARAKAT LINGKUNGAN
VIII TANAH ENAM RATUS**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

DEWI SYAFITRI SIREGAR
NPM : 1802040047



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

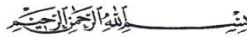


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 19 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Dewi Syafitri Siregar
N.P.M : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Remaja Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
3. Amnur Rivai Dewirsyah, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dewi Syafitri Siregar
NPM : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Lisan dalam Interaksi Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus

sudah layak disidangkan.

Medan, 02 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

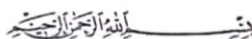
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Syafitri Siregar
NPM : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Lisan dalam Interaksi Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18 Juli 2022	Penambahan Data Penelitian Penambahan arti kata menurut KBBI	✓	
26 Juli 2022	Penambahan Jawaban Penelitian Penambahan Diskusi Penelitian	✓	
29 Juli 2022	Penulisan EYD Penulisan kata yang dihindarkan	✓	
02 Agustus 2022	ACC Meja Hijau	✓	

a.n. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 02 Agustus 2022
Dosen Pembimbing

Annur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dewi Syafitri Siregar
NPM : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Ragam Bahasa Remaja Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



DEWI SYAFITRI SIREGAR

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Dewi Syafitri Siregar. NPM. 1802040047. *Analisis Ragam Bahasa Remaja Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus*. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ragam bahasa yang digunakan remaja masyarakat lingkungan VIII Tanah Enam Ratus. Penelitian ini menggunakan teori Martin Joss yang mengkaji dua ragam bahasa yaitu ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab. Data penelitian ini adalah data rekaman dan transkrip tuturan masyarakat yang mengandung ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab yang digunakan remaja masyarakat lingkungan VIII Tanah Enam Ratus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen pedoman observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu observasi, mengumpulkan data rekaman tuturan, mentranskrip data rekaman, mengidentifikasi data yang mengandung ragam bahasa lisan santai dan akrab, dan menyimpulkan hasil analisis. Data yang dideskripsikan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data ragam bahasa lisan santai dan akrab yang digunakan remaja masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 10 ragam bahasa santai dan 5 ragam bahasa akrab.

Kata kunci: Ragam Bahasa, Santai, Akrab.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tiada yang mudah melainkan engkau yang memudahkan ya Rabb. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa kita menuju dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Kerja keras dan kesungguhan menjadi dua hal yang berusaha peneliti pegang dalam hidup, termasuk dalam menulis skripsi ini, karena peneliti yakin akan janji Allah terhadap orang yang bekerja keras dan bersungguh-sungguh untuk-Nya, yakni limpahan kebaikan. Menuntut ilmu adalah ibadah, peneliti berharap agar apa yang peneliti upayakan ini menjadi nilai ibadah di sisi-Nya, sebagai bentuk kesungguhan peneliti dalam menuntut ilmu dan sebagai upaya peneliti untuk menolong agama-Nya dengan ilmu yang telah Ia anugerahkan, sehingga kelak Ia akan menolong dan memberikan kebaikan untuk peneliti. Amin. Peneliti menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Analisis Ragam Bahasa Remaja Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus”**.

Penulisan skripsi ini banyak kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang tersayang **Lohot** dan **Siti Emma** yang telah mendidik, memberi semangat, serta doa.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih pula kepada nama-nama yang di bawah ini.

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum.** Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Amnur Rifai Dewirsyah S.Pd., M.Pd.** selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.
8. **Bapak Dr. Mhd Isman, M. Hum.** selaku dosen penguji saya yang telah banyak meluangkan banyak waktu serta arahan yang telah diberikan.
9. **Bapak Nazir,** selaku Kepala Lingkungan VIII Kelurahan Tanah Enam Ratus yang telah memberikan peneliti izin untuk melaksanakan riset.

10. Seluruh Dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagi ilmunya kepada peneliti.
11. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Sahabat-sahabat saya yakni, **Ulfa Sahfitri, Miftah Maulidya, Putri Hidayanti, Rina Auliana, Fauzannah Rambe, Anggun Sintya, Nuri Sriwidari, Sundari Miladunka, Siti Sarah Harahap.** Begitu banyak bantuan serta dukungan dari mereka yang tak akan terlupakan.
13. Masyarakat Lingkungan VIII Kelurahan Tanah Enam Ratus.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian semua.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2022

Peneliti

Dewi Svafitri Siregar

1802040047

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Masalah	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Sociolinguistik	6
2. Bahasa	7
3. Variasi Bahasa	8
A. Pengertian Variasi Bahasa	8
B. Jenis Variasi Bahasa	8
1. Variasi Bahasa dari segi Penutur	8
2. Variasi Bahasa dari segi Pemakaian	11
3. Variasi Bahasa dari segi Keformalan	12

4. Variasi Bahasa dari segi Sarana	13
4. Ragam Bahasa	14
B. Kerangka Konseptual	18
C. Pernyataan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Sumber Data dan Data Penelitian	21
C. Metode Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional Variabel	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Data Penelitian	26
B. Analisis Data Penelitian	27
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	37
D. Diskusi Hasil Penelitian	38
E. Keterbatasan Penelitian	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	25
Tabel 4. 1 Data Analisis	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form K1	43
Lampiran 2. Form K2.....	44
Lampiran 3. Form K3.....	45
Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal	46
Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal	47
Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal	48
Lampiran 7. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	49
Lampiran 8. Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	50
Lampiran 9. Surat Permohonan Riset	51
Lampiran 10. Surat Balasan Riset	52
Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka	53
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi	54
Lampiran 13. Data Transkrip Rekaman	57
Lampiran 14. Dokumentasi Sampel	58
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sosiolinguistik merupakan ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner atau gabungan antara dua disiplin ilmu, yaitu sosiologi dan linguistik. Menurut Chaer dan Agustina (2010:5) sosiolinguistik berhubungan dengan perincian-perincian pemakaian bahasa yang sebenarnya, seperti mendeskripsikan pola-pola pemakaian bahasa atau dialek yang terdapat dalam budaya tertentu serta topik dan latar pembicaraan.

Bahasa merupakan ciri khas yang membedakan manusia dari makhluk lain. Bunyi bahasa yang diujarkan harus bermakna dan dapat dipahami sesuai dengan kesepakatan bersama. Bahasa bersifat dinamis, artinya bahasa dapat berubah sesuai dengan faktor sosial penuturnya. Ragam bahasa individu atau kelompok dapat mencerminkan faktor sosial individu atau kelompok tersebut, baik dilihat dari faktor jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan kedudukan sosial seseorang dalam bermasyarakat.

Menurut Chaer dan Agustina (2010:62) mengemukakan variasi bahasa berdasarkan penutur berarti siapa yang menggunakan bahasa itu, di mana tinggalnya, bagaimana kedudukannya di masyarakat, apa jenis kelaminnya, dan kapan bahasa itu digunakan. Berdasarkan penggunaannya, berarti bahasa itu digunakan untuk apa, dalam bidang apa, apa jalur dan alatnya, dan bagaimana situasi keformalannya. Adapun faktor-faktor di luar linguistik yang menentukan penggunaan bahasa meliputi, situasi, konteks, fungsi dan tujuan pengucapan. Keadaan ini ditentukan oleh lingkungan yang

berbeda-beda dilihat dari aspek latar belakang penutur, agama, ras, umur, pekerjaan, dan banyak lagi faktor sosial lainnya.

Bahasa memiliki berbagai variasi atau ragam. Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian yang berbeda-beda menurut pemakaian yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan dan medium pembicara. Penggunaan variasi atau ragam bahasa menyangkut beberapa faktor seperti usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat kebangsawanan, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Aisah dan Andri Noviadi (2018) melakukan penelitian tentang ragam bahasa dengan judul “Ragam Bahasa Lisan Para Pedagang Buah Pasar Langensari Kota Banjar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam bahasa lisan para pedagang buah pasar Langensari kota Banjar.

Pada penelitian diatas lebih memaparkan tentang jenis dialek apa yang digunakan oleh pedagang dan pembeli buah pasar Langensari kota Banjar, sedangkan pada penelitian saya ini membahas tentang ragam bahasa lisan yang digunakan pada interaksi masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yunisa Rainy Rohani dan Tri Pujiati (2018) melakukan penelitian tentang ragam bahasa dengan judul “Ragam Bahasa Lisan Penjual dan Pembeli Di Pasar Serpong Kota Tangerang Selatan (Kajian Sociolinguistik)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam bahasa lisan pada penjual di pasar Serpong kota Tangerang Selatan. Mendeskripsikan bentuk penggunaan ragam bahasa lisan pada pembeli di pasar Serpong Tangerang. Pada penelitian di atas lebih memaparkan bentuk penggunaan ragam bahasa lisan yang terdapat antara penjual dan pembeli pada saat di pasar Seprong Tangerang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani Markhamah dan Atiqah Sabardila (2005) melakukan penelitian tentang ragam bahasa yang berjudul “ Variasi Bahasa Lisan Penjual dan Pembeli di Pasar Gede Kota Surakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ragam bahasa lisan, ciri-ciri bahasa yang digunakan dan faktor-faktor yang melatarbelakangi ragam yang digunakan oleh penjual dan pembeli di Pasar Gede Kota Surakarta.

Pada penelitian di atas lebih memaparkan faktor-faktor yang melatarbelakangi ragam bahasa lisan dalam interaksi jual-beli di pasar Gede kota Surakarta. Peristiwa alih kode dan campur kode juga terdapat dalam tindak bahasa para penjual dan pembeli di pasar Gede kota Surakarta.

Para masyarakat lingkungan VIII Tanah Enam Ratus ini menggunakan berbagai ragam bahasa saat mereka berinteraksi antara orang tua, remaja maupun anak-anak. Ragam bahasa lisan yang digunakan mereka adalah ragam bahasa lisan cakapan santai dan akrab. Tergantung situasi dan kondisi pada saat mereka berinteraksi. Terkadang mereka menggunakan bahasa tubuh pada saat mereka berinteraksi dengan orang lain. Semua itu digunakan kebanyakan

orang dalam kehidupan sehari-hari terutama, terutama ngobrol atau berbincang-bincang. Faktor-faktor terjadinya ragam bahasa dilihat dari siapa yang berbicara dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, dimana, dan mengenai masalah apa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Ragam Bahasa Remaja Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menguraikan berbagai masalah di dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat penggunaan ragam bahasa santai dan akrab dalam Teori Martin Joss yang digunakan remaja masyarakat lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.
2. Terdapat bentuk ragam bahasa dialek yang digunakan remaja masyarakat lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini diajukan untuk mempermudah peneliti dalam memfokuskan permasalahan-permasalahan dalam penelitiannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membatasi pada objek penelitian tentang ragam bahasa santai dan akrab yang digunakan remaja masyarakat di Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana ragam bahasa santai dan akrab yang digunakan remaja masyarakat di Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeksripsikan tentang pemakaian ragam bahasa santai dan akrab melalui kajian sosiolinguistik dengan menggunakan Teori Martin Joss yang digunakan remaja masyarakat di Lingkungan VII Tanah Enam Ratus.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

- a. Untuk mengetahui ragam bahasa lisan santai dan akrab yang digunakan remaja masyarakat di Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan bacaan agar menambah wawasan mengenai ragam bahasa.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah rancangan teori yang menggabungkan kondisi aktual untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Beberapa teori yang berkaitan akan dimanfaatkan sebagai dasar pada masalah yang diteliti. Berikut ini penjelasan tentang teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

1. Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari atau memberikan bahasa, khususnya unsur-unsur bahasa seperti fonem, morfem, kata, kalimat, dan hubungan antara unsur-unsur itu termasuk hakikat dan pembentukan unsur-unsur tersebut. Dalam penggunaannya sociolinguistik memberikan pengetahuannya sociolinguistik memberikan pengetahuan bagaimana cara menggunakan bahasa.

Menurut Chaer dan Agusstina (2010:5) sociolinguistik berhubungan dengan perincian-perincian pemakaian bahasa yang sebenarnya, seperti mendeskripsikan pola-pola pemakaian bahasa atau dialek yang terdapat dalam budaya tertentu serta topik dan latar pembicaraan.

Sociolinguistik yaitu ilmu yang mempelajari suatu bahasa dan orang-orang yang memakai bahasa pada saat berkomunikasi atau berinteraksi di masyarakat. Sociolinguistik dapat memberikan pedoman kepada kita dalam berkomunikasi dengan menunjukkan bahasa, ragam bahasa apa yang harus

kita gunakan jika kita berbicara dengan orang tertentu. Kegunaan sosiolinguistik dalam kehidupan manusia sangat banyak, sebab bahasa sebagai alat komunikasi verbal manusia dan mempunyai aturan-aturan tertentu.

Sosiolinguistik melihat bahasa sebagai suatu sistem tetapi yang berkaitan dengan struktur masyarakat, bahasa sebagai sistem yang tidak terlepas dan ciri-ciri penutur dan nilai-nilai sosiobudaya yang dipatuhi oleh penutur. Jadi, bahasa dilihat sebagai sistem yang terbuka. Sosiolinguistik menitik beratkan fungsi bahasa dalam penggunaan, maka bahasa secara sosial.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang suatu bahasa yang ada di masyarakat. Sosiolinguistik memiliki peran penting terhadap kelangsungan interaksi dalam masyarakat. Sosiolinguistik menempatkan kedudukan bahasa dalam hubungannya dengan pemakaiannya didalam masyarakat. Kajian sosiolinguistik lebih berhubungan dengan perincian-perincian penggunaan bahasa yang sebenarnya, seperti pemilihan pemakaian bahasa.

2. Bahasa

Bahasa adalah sistem bunyi arbiter yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi atau berinteraksi. Bahasa dalam artian bahwa semua hal yang digunakan oleh manusia itu adalah yang bertujuan untuk memberi pesan. Bahasa dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat penting.

Menurut Chaer dan Agustina (2010:14) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk komunikasi dalam arti, alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan. Bahasa itu dapat mempengaruhi perilaku manusia. Jika si penutur ingin mengetahui respon si pendengar terhadap tuturannya dia bisa melihat umpan balik, yang dapat berwujud perilaku tertentu yang dilakukan pendengar setelah mendengar tuturan si pendengar.

Masyarakat menggunakan media bahasa sebagai sarana atau alat berkomunikasi yang dapat dipahami oleh lawan tuturnya, yang bertujuan untuk mendapatkan ataupun menyampaikan informasi yang dibutuhkannya. Penggunaan bahasa dikatakan mampu menyampaikan informasi dengan baik apabila terdapat kesesuaian antara bahasa penutur dan lawan tutur serta terdapat kesesuaian dengan peristiwa tutur yang berlangsung.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu alat komunikasi yang diucapkan secara lisan maupun tulisan untuk menyampaikan maksud hati atau kemauan kepada lawan bicaranya atau orang lain. Bahasa dan masyarakat memiliki hubungan yang erat. Bahasa digunakan oleh manusia untuk mengatasi keterbatasan manusia dalam interaksi dan komunikasi. Dalam peristiwa komunikasi, penutur hendaknya memperhatikan fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi. Melalui bahasa yang dapat dipahami oleh penutur dan pendengar, maka komunikasi yang dikehendaki dapat berjalan secara baik.

3. Variasi Bahasa

a. Pengertian Variasi Bahasa

Menurut Chaer dan Agustina (2010:62), dalam hal variasi bahasa atau ragam bahasa ini ada dua pandangan. Pertama, variasi atau ragam bahasa dilihat dari sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa dan keragaman fungsi bahasa. Kedua, variasi atau ragam bahasa itu sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Variasi bahasa merupakan sejenis ragam bahasa yang pemakaiannya disesuaikan dengan fungsi dan situasinya, tanpa mengabaikan kaidah-kaidah pokok yang berlaku dalam bahasa yang dipakai.

b. Jenis Variasi Bahasa

Menurut Chaer dan Agustina (2010:62) membedakan variasi bahasa sebagai berikut:

1. Variasi Bahasa dari segi Penutur

Variasi bahasa dari segi penutur adalah variasi bahasa yang bersifat individu dan variasi bahasa dari sekelompok individu yang jumlahnya relatif, yang berada pada satu tempat atau wilayah.

- a. Idiolek adalah variasi bahasa yang bersifat perorangan. Variasi idiolek ini berkenaan dengan warna, suara, pilihan kata, susunan kalimat dan sebagainya.
- b. Dialek adalah variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang berada pada satu tempat, atau wilayah

tertentu. Para penutur dalam suatu dialek, meskipun mereka mempunyai idioleknya masing-masing, memiliki kesamaan ciri yang menandai bahwa mereka berada pada suatu dialek, yang berbeda dengan kelompok penutur lain, yang berada dalam dialeknya sendiri dengan ciri lain yang menandai dialeknya juga.

- c. Kronolek atau dialek temporal adalah variasi yang digunakan oleh kelompok sosial pada masa tertentu.
- d. Sosiolek adalah variasi bahasa yang berkenaan dengan status, golongan dan kelas sosial para penuturnya.
 - Akrolek adalah variasi sosial yang dianggap lebih tinggi atau lebih bergensi daripada variasi sosial lainnya.
 - Basilek adalah variasi sosial yang dianggap kurang bergensi dan bahkan dipandang rendah.
 - Vulgar adalah variasi sosial yang dipakai oleh mereka yang kurang terpelajar, atau dari kalangan mereka yang tidak berpendidikan.
 - Slang adalah variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia.
 - Kolokial adalah variasi sosial yang digunakan dalam percakapan sehari-hari.
 - Jargon adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok-kelompok sosial tertentu.

- Argot adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas pada profesi-profesi tertentu dan bersifat rahasia. Letak kekhususan argot adalah pada kosa kata.
- Ken adalah variasi sosial tertentu yang bernada memelas dan dibuat merengek-rengok, penuh dengan kepura-puraan.

2. Variasi Bahasa dari segi Pemakaian

Menurut Suandi (2014:38), variasi bahasa berdasarkan bidang pemakaian ini adalah menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang apa. Misalnya, bidang sastra, jurnalistik, militer, pertahanan, pelayaran, perekonomian, perdagangan, pendidikan, dan kegiatan keilmuan. Variasi bahasa berdasarkan bidang kegiatan ini yang paling tampak cirinya adalah dalam bidang kosa kata.

Variasi bahasa sastra biasanya menekankan bahasa dari segi estetis, sehingga digunakanlah kosa kata yang secara estetis memiliki ciri eufoni serta daya ungkap yang paling tepat. Ragam bahasa jurnalistik mempunyai ciri tertentu, yaitu bersifat sederhana, komunikatif, dan ringkas. Ragam bahasa ilmiah mempunyai ciri yang lugas, jelas, dan bebas.

3. Variasi Bahasa dari segi Keformalan

Menurut teori Martin Joss variasi bahasa atas lima macam ragam bahasa yaitu sebagai berikut:

1. Ragam beku (frozen)

Ragam beku adalah variasi bahasa yang paling formal, yang digunakan pada situasi-situasi khidmat, dan upacara-upacara resmi, seperti upacara kenegaraan, akte notaris, dan surat-surat keputusan. Ragam beku mempunyai pola dan kaidah yang sudah ditetapkan secara mantap dan tidak boleh diubah.

2. Ragam Resmi (formal)

Ragam resmi adalah variasi bahasa yang digunakan pada pidato kenegaraan, rapat dinas, surat menyurat dinas, buku pelajaran, dan sebagainya. Ragam resmi mempunyai pola dan kaidah yang sudah ditetapkan secara mantap sebagai suatu standar. Ragam resmi pada dasarnya sama dengan ragam bahasa baku atau standar yang hanya digunakan dalam situasi resmi, dan tidak dalam situasi yang tidak resmi.

3. Ragam Usaha

Ragam usaha adalah variasi bahasa yang digunakan dalam pembicaraan biasa di sekolah, dan rapat-rapat atau pembicaraan yang berorientasi pada hasil/ produksi. Wujud ragam bahasa ini berada di antara formal atau ragam santai. Jadi, dapat dikatakan ragam usaha ini adalah ragam bahasa yang paling operasional.

4. Ragam santai

Ragam santai adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi yang tidak resmi untuk berbincang-bincang dengan keluarga atau teman karib pada waktu beristirahat, berolahraga, berekreasi dan sebagainya. Ragam santai banyak menggunakan bentuk aliterasi yaitu bentuk kata atau ujaran yang dipendekkan. Kosakata banyak dipenuhi unsur leksikal dialek dan unsur bahasa daerah.

5. Ragam Akrab

Ragam akrab adalah variasi bahasa yang digunakan oleh para penutur hubungannya sudah akrab, misalnya antar anggota keluarga ataupun antarteman yang sudah karib. Ragam ini ditandai dengan penggunaan bahasa yang tidak lengkap. Ragam bahasa akrab ini ditandai dengan penggunaan bahasa yang tidak lengkap, pendek-pendek dan dengan artikulasi yang seringkali tidak jelas. Hal ini terjadi karena di antara partisipan sudah ada saling pengertian dan memiliki pengetahuan yang sama.

4. Variasi Bahasa dari segi Sarana

Variasi bahasa ini dilihat dari sarana yang digunakan, yaitu ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis. Dalam hal ini dapat disebut adanya ragam lisan dan ragam tulis. Adanya ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis didasarkan pada kenyataan bahwa bahasa lisan dan bahasa tulis memiliki wujud yang tidak sama.

4. Ragam Bahasa

Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicaraan, kawan bicara, orang yang dibicarakan, serta medium pembicara. Pemilihan ragam bahasa tersebut disesuaikan dengan orang yang diajak bicara dan jenis kegiatannya.

Menurut Darmawati (2018:4) Ragam bahasa muncul karena kebutuhan pembicara akan adanya alat komunikasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Adanya pemakaian bahasa itu bersifat aneka ragam. Setiap ragam memiliki ciri khas yang membedakan ragam bahasa yang satu dengan ragam bahasa yang lain. Kekhasan tersebut mungkin terdapat pada bidang struktur kalimat, pilihan kata, atau adanya kata-kata khusus dalam ragam tersebut.

Berdasarkan pengamatan saya terdapat ragam bahasa yang digunakan masyarakat lingkungan VIII Tanah Enam Ratus adalah ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab. Ragam bahasa itu dilihat melalui lisan percakapan masyarakat di lingkungan keluarga dan masyarakat saat mereka berinteraksi. Masyarakat yang menggunakan ragam bahasa santai pada saat ngobrol atau berbincang-bincang antarsesama dengan situasi yang santai pula. Masyarakat yang menggunakan ragam bahasa akrab adalah orang-orang yang memiliki hubungan yang sangat karib.

5. Konsep Karakteristik Remaja

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai pertulangan dan tantangan serta cenderung berani mengambil resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang.

Remaja adalah seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Dimana remaja mempunyai keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki dewasa.

6. Karakteristik Remaja

Menurut Shilphy Octavia, 2020 karakteristik perilaku dan pribadi pada masa remaja meliputi beberapa aspek yaitu:

a. Perkembangan Fisik-seksual

Seiring perkembangan secara umum berlangsung pesat, dan munculnya ciri-ciri seks sekunder dan seks primer.

b. Psikososial

Dalam perkembangan sosial remaja mulai memisahkan diri dari orang tua memperluas hubungan dengan teman sebayanya.

c. Perkembangan Kognitif

Ditinjau dari perkembangan kognitif, remaja secara umum mentalnya telah berpikir logis tentang berbagai gagasan yang baik.

d. Perkembangan Emosional

Masa remaja adalah masa puncak emosional, yang merupakan perkembangan emosi yang tinggi. Pertumbuhan fisik, terutama organ-organ seksual mempengaruhi berkembangnya emosi atau perasaan-perasaan dan dorongan-dorongan baru yang dialami sebelumnya seperti perasaan cinta, rindu dan keinginan untuk berkenalan lebih dengan lawan jenis.

e. Perkembangan Moral

Remaja berada dalam tahap berperilaku sesuai dengan tuntutan dan harapan kelompok dan loyalitas terhadap norma atau peraturan yang berlaku yang diyakininya maka tidak heranlah jika diantara remaja masih banyak yang melakukan pelecehan terhadap nilai-nilai seperti tawuran, minum keras dan hubungan seksual diluar nikah.

f. Perkembangan Kepribadian

Fase remaja ini merupakan saat yang paling penting bagi perkembangan dan integrasi kepribadian. Dimana karakter dibentuk agar memiliki kepribadian yang baik. Kepribadian yang menjadikan modal dalam diri yang ditanam agar menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

7. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Ragam Bahasa

Menurut Padmadewi, Merlyana, dan Saputra (2014:7) sebagai gejala sosial, bahasa dan pemakaian bahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor linguistik, tetapi juga oleh faktor-faktor non-linguistik. Faktor-faktor non-linguistik yang memengaruhi pemakaian bahasa, yaitu:

- 1) Faktor-faktor sosial: status sosial, tingkat pendidikan, umur, tingkat ekonomi, jenis kelamin, dan sebagainya.
- 2) Faktor-faktor situasional: siapa siapa yang berbicara dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, dimana, dan mengenai masalah apa.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir yang memuat pernyataan yang dapat digunakan untuk menentukan beberapa perencanaan di dalam penelitian yang berhubungan dengan penelitian. Kerangka konseptual diajukan berdasarkan kerangka teoretis yang telah dijabarkan di atas.

Ada dua jenis komunikasi yaitu bahasa lisan dan tulisan, dalam penelitian ini lebih terfokus pada ragam bahasa lisan yang digunakan di masyarakat. Penggunaan bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Dengan demikian penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis ragam bahasa remaja di masyarakat lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.

E. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan pernyataan yang telah dibuat setelah rumusan masalah. Adapun pernyataan dalam penelitian ini adalah terdapat ragam bahasa remaja di masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus. Terdapat ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab pada remaja masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus. Peneliti memilih lokasi ini dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu jumlah remaja menggunakan ragam bahasa cukup memadai untuk objek penelitian dan remaja masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus sangat banyak penggunaan ragam bahasa memungkinkan peneliti untuk mengambil data penggunaan ragam bahasa di lokasi tersebut. Penelitian ini direncanakan selama enam bulan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2022.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																																
2.	Penulisan Proposal																																
3.	Bimbingan Proposal																																
4.	Seminar Proposal																																
5.	Perbaikan Proposal																																

2. Data Penelitian

Data penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data penelitian ini merupakan rekaman suara dan transkrip percakapan remaja yang mengandung ragam bahasa santai dan akrab yang digunakan oleh remaja masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Winarni (2018:192) pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang mendeksripsikan fenomena-fenomena baik alamiah maupun buatan manusia. Tujuan deskriptif adalah untuk deskripsi atau gambaran, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penelitian ini merupakan jenis data kualitatif yaitu data-data yang berasal dari rekaman suara dan transkrip percakapan remaja masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:32) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah pemakaian ragam bahasa dalam interaksi masyarakat di Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kajian penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dimaksud oleh peneliti. Operasional variabel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variasi bahasa adalah sejenis ragam bahasa yang pemakaiannya disesuaikan dengan fungsi dan situasinya.
2. Remaja adalah seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik
3. Ragam bahasa santai adalah ragam bahasa yang digunakan dalam situasi yang tidak resmi untuk berbincang-bincang dengan keluarga atau teman karib pada waktu beristirahat, berekreasi dan sebagainya.
4. Ragam akrab adalah variasi bahasa yang digunakan oleh para penutur hubungannya sudah akrab, misalnya antaranggota keluarga ataupun antarteman yang sudah karib.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan pedoman observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Winarni (2018:80) observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan cara menelaah rekaman suara yang berisi percakapan remaja. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati secara langsung objek untuk memperoleh data, kemudian dikaji dengan kerangka teori yang ada dan menarik kesimpulannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah berupa pengambilan foto dan rekaman suara pada saat interaksi antar masyarakat. Peneliti mengumpulkan data-data transaksi antar remaja masyarakat lingkungan VIII Tanah Enam Ratus yang kemudian akan dikaji mengenai ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab.

Tabel 3.2 Data pemakaian ragam bahasa remaja masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.

No	Data	Ragam Bahasa Remaja	
		Santai	Akrab

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari., kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Tahapan dalam analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data yang mengandung ragam bahasa remaja.
2. Mendeskripsikan ragam bahasa lisan santai dan akrab yang terdapat dalam percakapan remaja masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.
3. Menyimpulkan hasil analisis data.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsikan Data Penelitian

Ragam bahasa lisan masyarakat yang terdapat di Lingkungan VIII Kelurahan Tanah Enam Ratus dalam tuturan bahasa yang digunakan yang digunakan orang yang status sosialnya sama yaitu mempunyai dan tujuan tertentu. Dalam lingkungan masyarakat, bahasa yang digunakan satu dengan lainnya itu berbeda- beda. Bahasa tersebut menjadi ragam bahasa yang disebabkan adanya kelompok-kelompok sosial di masyarakat.

Munculnya keragaman bahasa diakibatkan dari kebutuhan penutur dalam memilih bahasa yang digunakan agar sesuai dengan situasi konteks sosialnya. Oleh karena itu, munculnya suatu ragam bahasa bukan disebabkan oleh kaidah- kaidah kebahasaan, tetapi oleh kaidah – kaidah sosial yang beragam.

Pada penelitian ini menggunakan ragam bahasa yang dikemukakan oleh Martin Joss yang meliputi ragam bahasa santai dan akrab yang digunakan masyarakat Lingkungan VIII Kelurahan Tanah Enam Ratus.

**Tabel 4.1 Data Analisis Pemakaian Ragam Bahasa Remaja Masyarakat
Lingkungan VIII Kelurahan Tanah Enam Ratus**

No	Data	Ragam Bahasa Lisan	
		Santai	Akrab
1.	“Mau kemana say ?”		✓
2.	“ mau ngapain ?”	✓	
3.	“sendirian aja piginya ?”	✓	
4.	“Iya udah lama kali ini”.	✓	
5.	“oh ini dia bro ”.		✓
6.	“dia nengok – nengok orangnya juga ya”.	✓	
7.	“lagi naek harga cabe”.	✓	
8.	“ Mehong juga ya nantulang”.		✓
9.	“Iya kayak gini ceritanya enggak usah makan cabe dulu kita”.	✓	

10.	“Ajak kawanmu biar rame kita disana”.	✓	
11.	“ awak baru beli baju murcek kali lo kak”.		✓
12.	“ berapa rupanya?”	✓	
13.	“berapa pulak itu satu sisir ?”.	✓	
14.	“ kek mana bajunya rupanya, cobak tengok kakak”.	✓	
15.	“iya dong sis pilihan aku gitu lo ”		✓

B. Analisis Data Penelitian

Ragam Bahasa Masyarakat Kelurahan Tanah Enam Ratus

Data 1

Konteks : peristiwa ini terjadi di depan rumah

“Mau kemana say?”

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam bahasa akrab karena bahasa yang digunakan adalah sapaan **say**. **Say** merupakan kata yang tidak lengkap dimana hanya diketahui oleh kedua penutur saja. Kata sapaan **say** ini juga bisa digunakan kepada orang yang sudah kita anggap dekat dan jauh lebih mengenal dia. Kata ini sering diucapkan remaja kepada teman sebayanya.

Data 2

Konteks : peristiwa ini terjadi di depan rumah membicarakan tentang apa yang dilakukan.

“ mau ngapain?”

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam bahasa santai karena kata **ngapain** merupakan kata yang tidak baku. Kata **ngapain** berasal dari kata apa yang ditambah awalan ng- dan akhiran in. Kata dipakai untuk menanyakan sedang apa atau sedang melakukan apa. masyarakat remaja di Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus ini menggunakan kata ngapain untuk menanyakan hal apa atau ingin melakukan apa.

Data 3

Konteks : peristiwa ini terjadi di depan rumah membicarakan tentang pergi

“sendirian aja piginya?”

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam bahasa santai karena terdapat kata **piginya**. Kata **pigi** adalah kata tidak baku dari pergi. Masyarakat remaja di lingkungan VIII Tanah Enam Ratus ini menggunakan kata **pigi** yang seharusnya kata **pergi**. Perubahan jelas terlihat dari katanya tetapi masuk kepada semantik yang kedua kata ini memiliki makna yang sama yaitu **pergi**.

Data 4

Konteks : peristiwa ini terjadi di rumah Bu Ida membicarakan tentang sandal

“Iya udah lama kali ini”.

Pada ujaran tersebut ke dalam ragam bahasa santai karena terdapat **kali** yang bermaksud udah lama sekali. Jadi maksud dari kalimat tersebut masuk kedalam menyatakan untuk kelipatan atau perbandingan. Dimana terdapat dari kata **kali** yang merupakan kelipatan atau perbandingan, yang bermaksud sudah kurang lebih 3 tahun sandal tersebut dan kata udah seharusnya **udah**. Jadi sudah lama sekali ini bermaksud sudah tiga tahun.

Data 5

Konteks : peristiwa terjadi di rumah om radial membicarakan tentang menemukan sesuatu

“oh ini dia bro”.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam bahasa akrab dimana terdapat kata **bro**. Kata **bro** merupakan kata sapaan ini ditujukan untuk laki laki. Dan kata ini sudah biasa mereka gunakan karena sudah dekat bagaikan saudara. Kata ini memang digunakan oleh orang yang benar-benar sudah memiliki hubungan dekat. Karena ketika kata ini digunakan oleh orang yang baru kenal itu merupakan kurang sopan untuk digunakan.

Data 6

Konteks : peristiwa ini terjadi di rumah rizka membicarakan tentang orang yang sedang mencari pekerjaan.

“dia nengok-nengok orangnya juga ya”.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam bahasa santai karena terdapat kata **nengok**. Kata **menengok** menurut remaja Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus menjadi kata nengok. Dimana terdapat penghilangan kata awalan me dalam kata menengok.. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V kata **lihat** artinya melihat. Kata **nengok** ini merupakan kata yang tidak baku bahkan tidak ada dalam kamus Besar Bahasa Indonesia hanya masyarakat sekitar yang mengerti artinya.

Data 7

Konteks : peristiwa ini terjadi di rumah nantulang membicarakan tentang harga cabe

“lagi naek harga cabe”.

Pada ujaran tersebut kedalam ragam bahasa santai karena terdapat kata **naek** yang artinya naik. Kata **naik** menurut remaja di Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus menjadi kata **naek**. Dimana terdapat perubahan bunyi i menjadi e, pada kata naik. Kata **naik** dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V (KBBI) mempunyai banyak arti tetapi kata naik disini bermaksud bertambah tinggi atau mahal suatu cabe.

Data 8

Konteks : peristiwa ini terjadi di rumah nantulang membicarakan tentang harga cabe

“Mehong juga ya nantulang”.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam bahasa akrab karena terdapat kata **mehong**. Kata **mehong** yang artinya mahal. Kata **mahal** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V berarti tingginya harga. Tidak banyak orang yang tau maksud dari kata **mehong** tersebut.

Data 9

Konteks : peristiwa terjadi di rumah nantulang membicarakan tentang kenaikan harga cabe

“Iya kayak gini ceritanya enggak usah makan cabe dulu kita”.

Pada ujaran tersebut termasuk kedalam ragam bahasa santai dimana terdapat kata **kayak gini**. Kata **seperti ini** menurut remaja masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus menjadi kata kayak gini. Dimana terdapat perubahan kata seperti menjadi **kayak** dan ini menjadi **gini**. Dan kata **tidak** menurut remaja masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus menjadi kata **enggak**. Dimana terdapat perubahan kata yang sangat beda tetapi memiliki makna yang sama artinya penolakan.

Data 10

Konteks : peristiwa ini terjadi di rumah adit membicarakan tentang keramaian

“Ajak kawanmu biar rame kita disana”.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam bahasa santai karena terdapat kata **rame**. Kata **ramai** menurut remaja masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus menjadi kata **rame**. Dimana terdapat perubahan huruf a dan i menjadi e dalam kata ramai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V kata **ramai** berarti riuh rendah (tentang suara, bunyi).

Data 11

Konteks : peristiwa ini terjadi di rumah ica membicarakan tentang baju

“kak, awak baru beli baju murcek kali lo kak”.

Pada ujaran tersebut termasuk kedalam ragam bahasa akrab karena terdapat kata **awak** dan **murcek**. Kata **murcek** bermaksud murah sekali yang dimana sebagai pengganti kata murah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V kata **murah** berarti lebih rendah daripada harga yang dianggap berlaku di pasaran. Kata **murcek** ini juga merupakan kata gaul yang dimana dalam pengucapannya yang lucu dan menarik. Kata ini jarang diketahui oleh orang banyak. Tetapi memiliki maksud yang artinya murah sekali.

Data 12

Konteks : peristiwa ini terjadi di rumah ica membicarakan tentang harga baju

“berapo kak rupanya?”

Pada ujaran tersebut terdapat ke dalam ragam bahasa santai dimana terdapat kata **berapo**. Kata **berapa** menurut remaja Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus menjadi kata **berapo**. Dimana terdapat perubahan huruf a menjadi o dalam kata berapa. Dikarenakan pencampuran bahasa daerah yang mereka gunakan. Bahasa yang mereka gunakan bahasa campuran daerah dan bahasa Indonesia.

Data 13

Konteks : peristiwa ini terjadi di depan rumah nisa membicarakan tentang harga pisang

“berapa pulak itu satu sisir?”.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam bahasa santai dimana terdapat kata **pulak**. Kata **pula** menurut remaja masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus menjadi kata pulak. Dimana terdapat penambahan huruf di akhir kata yang seharusnya pula menjadi pulak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V kata pula berarti. Kata pula ini berarti menanyakan bagaimana pula atau menanyakan sesuatu yang sedang dibeli.

Data 14

Konteks : peristiwa ini terjadi di rumah ica membicarakan tentang keadaan baju

“kek mana bajunya rupanya, cobak tengok kakak”.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam bahasa santai dimana terdapat kata **kek mana**. Kata **bagaimana** menurut remaja masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus menjadi kata kek mana. Dimana terdapat perubahan kata **bagai** menjadi kek dalam kata bagaimana.

Data 15

Konteks : peristiwa ini terjadi di rumah ica membicarakan tentang pilihan

“iya dong sis pilihan aku gitu lo”

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam bahasa akrab dimana terdapat kata **sis**. Kata **sis** merupakan kata sapaan yang digunakan untuk orang terdekat atau karib. Kata ini sering mereka katakan pada saat berbicara. Kata **dong** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V ialah kata yang dipakai dibelakang kata atau pemanis atau pelembut. Dalam kalimat tersebut masuk ke dalam kata pemanis yang menunjukkan bahwa itu memang pilihan dia.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban pernyataan berdasarkan penelitian pada Analisis Ragam Bahasa Remaja Masyarakat Lingkungan VIII Kelurahan Tanah Enam Ratus setelah dilakukan penelahan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis ragam bahasa remaja masyarakat terdapat 10 ragam bahasa santai dan 5 ragam bahasa akrab. Hal ini dibuktikan dari percakapan dalam interaksi masyarakat remaja. Ragam bahasa remaja yang peneliti temukan di remaja masyarakat lingkungan VIII Kelurahan Tanah Enam Ratus ada 10 ragam bahasa santai dimana terdapat kata yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa santai seperti kata ngapain, piginya, nyarik, nengok- nengok, naek, kek gini, enggak, rame, berapo, pulak, kek mana, cobak tengok. Ragam bahasa yang peneliti temukan di remaja masyarakat lingkungan VIII Kelurahan Tanah Ratus ada 5 ragam bahasa akrab dimana terdapat kata yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa akrab seperti kata say, bro, awak, murcek, dan mehong.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan diskusi dari hasil yang sudah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa ragam bahasa yang digunakan masyarakat dalam berinteraksi yaitu ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab. Ragam bahasa lisan yang peneliti temukan di remaja masyarakat lingkungan VIII Kelurahan Tanah Enam Ratus ada 10 ragam bahasa santai dimana terdapat kata yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa santai seperti kata ngapain, piginya, kali, nyarik, nengok- nengok, naek, kek gini, enggak, rame, berapa, pulak, kek mana, cobak tengok. Dan ada 5 ragam bahasa akrab dimana terdapat kata yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa akrab seperti kata say, bro, awak, murcek, dan mehong.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sangat menyadari memiliki keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya, serta buku- buku yang relevan. Namun, peneliti tetap berusaha dan memiliki kemauan yang tinggi dalam pengerjaan skripsi ini, sehingga keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dikemukakan meliputi pemakaian ragam bahasa yang ada di remaja masyarakat lingkungan VIII Kelurahan Tanah Enam Ratus lebih dominan menggunakan ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab hanya digunakan orang yang sudah memiliki hubungan karib dengan sesama yang sangat dekat. Pada penelitian saya ini terdapat 10 termasuk kedalam ragam bahasa santai dan 5 ragam bahasa akrab. Ragam bahasa yang peneliti temukan di remaja masyarakat lingkungan VIII Kelurahan Tanah Enam Ratus ada 10 ragam bahasa santai dimana terdapat kata yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa santai seperti kata ngapain, piginya, kali, nyarik, nengok- nengok, naek, kek gini, enggak, rame, berapa, pulak, kek mana, cobak tengok, Dan Ragam bahasa akrab ada 5 ragam bahasa akrab dimana terdapat kata yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa akrab seperti kata say, bro, awak, murcek, dan mehong.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap bahwa dari apa yang diteliti ini dapat bermanfaat dan bisa jadi referensi dalam penggunaan ragam bahasa.
2. Peneliti berharap akan ada penelitian berikutnya yang dilakukan untuk mengungkapkan fakta- fakta yang menarik khususnya ragam bahasa.
3. Peneliti juga berharap ragam bahasa lisan ini lebih ditingkatkan lagi untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rahima. 2021. *Variasi Sapaan Ragam Akrab dan Ragam Santai Masyarakat Melayu Jambi dalam Komunikasi Verbal (Kajian Sociolinguistik)*.
Jurnal Ilmiah Dikdaya, Vol, 11, No.1, April 2021.
- Atiqa Sabardila dan Sri Handayani. 2005. *Variasi Bahasa Lisan Penjual dan Pembeli di Pasar Gede Kota Surakarta*. *Jurnal*
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*.
Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Charles, Syamsuyurnita. 2019. *Bahasa, Masyarakat, dan Cermin Perilaku*.
Medan: Pustaka Pemuda.
- Darmawati, Uti. 2009. *Ragam Bahasa Indonesia*. Kalten : PT Intan Pariwara.
- Octavia A Shilphy. 2020. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*.
Jakarta: Graha Ilmu
- Rifai, Amnur. 2021. *Bahan Ajar Bahasa Indonesia dan Penulisan Karya Ilmiah*.
Medan : UMSU PRESS.
- Handayani, Yuni. 2019. *Ragam Bahasa di Indonesia*. Jakarta : Bhauana Ilmu
Populer
- Padmadewi, N. N., Merlyna, P. D., & Saputra, N. P. 2014. *Sociolinguistik*.
Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suandi. 2014. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.

- Siti Aisah dan Andrian Noviadi. 2018. *Ragam Bahasa Lisan para Pedagang Buah Pasar Langensari Kota Banjar. Jurnal Literasi, Vol, 2, No.1, April 2018.*
- Sri Handayani dan Atiqa Sabardila. 2005. *Variasi Bahasa Lisan Penjual dan Pembeli di Pasar Gede Kota Surakarta. Jurnal Penelitian Humaniora Volume 6 No. 1 2005 hal 85-86.*
- Yunisa Rainy Rohani dan Tri Pujiati. 2018. *Ragam Bahasa Lisan Penjual dan Pembeli di Pasar Kota Tangerang Selatan (Kajian Sociolinguistik). Jurnal Sastra Indonesia Vol 2 Mei 2018.*
- Winarni, Widi Endang. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif.*
Jakarta : PT. Cahaya Prima Sentosa

Lampiran 1. Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dewi Syafitri Siregar
NPM : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 124 SKS

IPK : 3,76

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>[Signature]</i>	Analisis Ragam Bahasa Lisan terhadap Interaksi Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus	<i>[Signature]</i>
	Analisis Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia UMSU : Kajian Pragmatik	
	Analisis Campur Kode Pada Tayangan You Tube Nessie Judge	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2022
Hormat Pemohon,

Dewi Syafitri Siregar

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2. Form K2

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 159 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu`alaikumWarahmatullahiwabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : DEWI SYAFITRI SIREGAR
N P M : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Ragam Bahasa Lisan terhadap Interaksi
Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus

Pembimbing : Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: 20 Januari 2023

Medan, 17 Jumadil Akhir 1443 H
20 Januari 2022 M




Dra. Hl. Samsuurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 3. From K3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dewi Syafitri Siregar
NPM : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Ragam Bahasa Lisan terhadap Interaksi Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd

DISETUJUI 20 JAN 2022

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2022
Hormat Pemohon,

Dewi Syafitri Siregar

Keterangan:

Dibuat rangkap 3

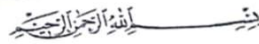
- Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Dewi Syafitri Siregar
NPM : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Lisan terhadap Interaksi Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
21 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki pengutipan tidak langsung - Memperbaiki rumusan masalah - Memperbaiki tujuan penelitian - Memperbaiki daftar pustaka 	<i>[Signature]</i>
7 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki margin - Memperbaiki pengutipan buku tidak boleh dibawah tahun 2000 	<i>[Signature]</i>
9 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari buku ragam bahasa lisan - Memasukkan ke daftar isi sub judul - Menjelaskan teori ragam bahasa lisan 	<i>[Signature]</i>
14 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah penjelasan faktor- faktor ragam bahasa lisan 	<i>[Signature]</i>
18 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah kerangka konseptual - Menambah pernyataan penelitian - Menambah penjelasan ragam bahasa lisan 	<i>[Signature]</i>
21 Maret 2022	Acc Proposal	<i>[Signature]</i>

Medan, 21 Maret 2022

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

[Signature]
Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd.

[Signature]
Amnur Rizki Dewiryan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkp@ummu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dewi Syafitri Siregar
 N.P.M : 1802040047
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Lisan terhadap Interaksi Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya

Medan, 22 Maret 2022

Disetujui Oleh :

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing


Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dewi Syafitri Siregar
NPM : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Lisan dalam Interaksi Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 14, Bulan April, Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2022
Ketua Program Studi


Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 7. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Dewi Syafitri Siregar
NPM : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Lisan Terhadap Interaksi Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus

Pada hari ini Kamis, tanggal Empat Belas Bulan April Tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 April 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Amnur Rivai Dewahsyah, M.Pd

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 8. Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: fkip@umssu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dewi Syafitri Siregar
NPM : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Lisan dalam Interaksi Masyarakat
Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Dewi Syafitri Siregar

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 9. Surat Permohonan Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1088 /II.3/UMSU-02/F/2022 Medan, 02 Dzulqaedah 1443 H
 Lamp : --- 02 Juni 2022 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
 Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
 Kota Medan,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Balitbang Kota Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : DEWI SYAFITRI SIREGAR
 N P M : 1802040047
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Ragam Bahasa Lisan dalam Interaksi Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertiagal **



Lampiran 10. Surat Balasan Riset



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN MARELAN
KELURAHAN TANAH ENAM RATUS**

Alamat : Jl. Marelan Raya Medan Kode Pos 20245

Medan, 08 Juni 2022

Nomor : 070/ 136
Sifat : -
Perihal : Permohonan izin riset

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
Di
Medan

Sehubungan dengan surat Balitbang Kota Medan Teknik dan Ilmu Komputer Nomor : 070/1009/Balitbang/2022 tanggal 07 Juni 2022 Perihal Permohonan Izin Riset di Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan dari tanggal 07-06-2022 s/d 14-06-2022 An. Dewi Syafitri Siregar NPM. 1802010047.

Maka dengan ini kami tidak merasa keberatan dengan hal tersebut dengan persyaratan :

1. Memakai Masker.
2. Menjaga Jarak.
3. Tidak membuat kerumunan orang serta tetap menjaga Jarak.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 08 Juni 2022

KEPALA KEL. TANAH ENAM RATUS
KECAMATAN MEDAN MARELAN



ARY SMAIL, S.Sos. MM
NIP. 19820404 200902 1 007

Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Tempat dan Waktu Kelahiran: Medan, Sumatera Utara, 20 Desember 1967
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 © <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1261/KET/II.3-AU/UMSU-PM/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Dewi Syafitri Siregar
 NPM : 1802040047
 Fakultas : Keguruan
 Jurusan : Pend. Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Muharam 1444 H.
 08 Agustus 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail fkip@umhsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Syafitri Siregar
NPM : 1802040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Lisan dalam Interaksi Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18 Juli 2022	Penambahan Data Penelitian Penambahan arti kata menurut KBBI	↓	
26 Juli 2022	Penambahan Jawaban Penelitan Penambahan Diskusi Penelitian	↓	
29 Juli 2022	Penulisan EYD Penulisan kata yang dikhitamkan	↓	
02 Agustus 2022	ACC Meja Hijau	↓	

a.n. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 02 Agustus 2022
Dosen Pembimbing

Amnur Rifai Dewirsyah

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13. Data Transkrip Rekaman

Data rekaman 1

Yuni : “Mau kemana **say**?”

Elsa : “Ke depan **say**.”

Yuni : “ mau **ngapain**?”

Elsa : “ke fotocopy”.

Yuni : “sendirian aja **piginya**?

Elsa : “ iya ni”.

Yuni : “mau aku temanin **gk**?”.

Elsa : “ iyaudah ayok la”

Yuni : “Iya udah lama **kali** ini”.

Data Rekaman 2

Dila : kucing yang putih itu yang **hebohan**, mau sama dia semua **enggak** boleh sama yang lain”.

Rio: “oh ini dia **bro**”.

Dila: “Dia yang datang dia yang marah itu sama anaknya juga gitu”.

Rio: “**Ohiya** itu **enggak** nampak dia”.

Dila : “dia **nengok – nengok** orangnya juga”.

Data rekaman 3

Tiya : “harga cabe berapa nantulang?”

Nantulang : “lagi **naek** harga cabe”.

Tiya : “berapa sekilo nantulang?”

Nantulang : “Sepuluh ribu per kilo.

Tiya : “**Mehong** juga ya nantulang

Nantulang : “ Iya buk **kayak** gini ceritanya **enggak** usah makan cabe dulu kita”.

Tiya: “ hahaha iya betul la itu nantulang”.

Data rekaman 4

Adit: “Liburan ini kita berenang ya bun”

Mama Adit: “iyaudah minggu ini kita ke kolam renang”

Mama Adit : “Berenang dimana nak?”

Adit : “Di marelan pasar lima bun”

Mamak Adit : “Ajak la **kawanmu biar rame-rame** kita disana

Adit : Iya bun, nanti **awak ajak** orang itu”.

Data rekaman 5

Ica : “**awak** baru beli baju **murcek** kali lo kak”.

Dina : “ **berapa** rupanya?”

Ica : “ lima ribu kak, murah kan kak”.

Dina : “ iya **murcek** la itu, dimana beliknya?”

Ica : “pajak sambu kak monja”.

Dina : “ **kek mana** bajunya rupanya, **cobak tengok** kakak”.

Ica : “ kemeja ini kak”

Dina : “cantik juga ya, bagus bahannya lembut”.

Ica : “iya dong **sis** pilihan aku gitu lo”.

Data Rekaman 6

Ayu : “dimana beliknya nis?”

Nisa : “ di pajak pasar lima kak”.

Ayu : “berapa **pulak** itu satu sisir?”.

Nisa : “ sepuluh ribu kak”.

Ayu: “ murah **jugak** ya, kakak carik pisang juga buat anak kakak”.

Nisa: “ **iyu** kak. Banyak itu yang jual pisang disana kak”.

Ayu : “ iyaudah inilah kakak mau liat kesana dulu”.

Nisa : “ iya kak”

Lampiran 14. Dokumentasi Sampel





Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Dewi Syafitri Siregar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan. 21 Februari 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kesehatan : Baik
Alamat Lengkap : Jl. Karya Bakti Gg. Masjid No.3 Lk VIII
Nomor Telepon : 085261440122

Data Orang Tua

Ayah : Lohot Martua Siregar
Ibu : Siti Emma
Alamat : Jl. Karya Bakti Gg. Masjid No.3 Lk VIII

Prestasi

-

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sesungguhnya.

Hormat Saya

Dewi Syafitri Siregar